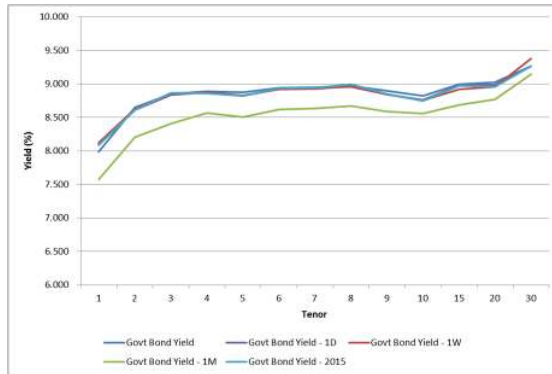


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 4 Januari 2016 bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil ditengah gejolak yang terjadi di pasar keuangan regional serta nilai tukar rupiah yang kembali mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dengan kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 2 - 10 tahun. Adapun dari perubahan harga, pada perdagangan kemarin terjadi perubahan harga yang cukup bervariasi yang berkisar antara 3 - 65 bps dengan rata - rata penurunan imbal hasil sebesar 10 bps dimana harga Surat Utang Negara lebih banyak yang mengalami penurunan dibandingkan dengan yang mengalami kenaikan. Penurunan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin terlihat sejak awal perdagangan, dimana untuk beberapa seri Surat Utang Negara, harga penawaran jual (ask price) yang ditawarkan oleh investor mengalami penurunan dibandingkan dengan level harga penutupan sebelumnya begitu pula yang didapati pada harga penawaran beli (bid price) yang mengalami penurunan. Namun demikian, harga Surat Utang Negara sempat mengalami kenaikan setelah Badan Pusat Statistik menyampaikan data inflasi dimana pada bulan Desember 2015 terjadi inflasi sebesar 0,96% (Month on Month) dan sebesar 3,35% (Year on Year). Angka inflasi tersebut lebih tinggi dari perkiraan analis yang sebesar 0,61% (MoM) dan 3,00% (YoY). Namun demikian angka inflasi secara keseluruhan di tahun 2015 cukup terkendali sesuai dengan target dari Bank Indonesia yang sebesar 4% plus minus 1%. Bahkan untuk inflasi inti (core inflation) secara tahunan sebesar 3,95% di bawah estimasi analis yang sebesar 4,19%. Laju inflasi yang terkendali memberikan sinyal positif bagi pelaku pasar surat utang, sehingga harga Surat Utang Negara sempat mengalami kenaikan setelah disampaikannya data tersebut. Namun demikian, harga beberapa Surat Utang Negara berbalik arah menuju teritori negatif merespon gejolak yang terjadi pada pasar keuangan regional serta nilai tukar rupiah yang kembali mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Hampir keseluruhan indeks saham di kawasan regional mengalami koreksi menyikapi koreksi indeks yang cukup besar pada pasar saham China setelah data manufaktur China masih mengalami kontraksi yang mengindikasikan bahwa perlambatan ekonomi masih terjadi di negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia tersebut. Koreksi di pasar saham China memaksa otoritas bursa untuk menghentikan sesi perdagangan guna mencegah koreksi yang lebih

besar. Kondisi tersebut berimbas terhadap pasar keuangan regional termasuk ke pasar saham dan pasar surat utang domestik. Selain faktor eksternal tersebut, koreksi harga yang terjadi juga dipengaruhi oleh kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Secara keseluruhan, perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 6 bps pada level 8,79%; seri acuan bertenor 10 tahun sebesar 9 bps pada level 8,76%; seri acuan bertenor 15 tahun sebesar 2,5 bps pada level 8,94% dan seri acuan bertenor 20 tahun sebesar 7 bps pada level 8,97%. Sementara itu di pasar Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang asing justru terlihat cenderung mengalami kenaikan harga, terutama pada Surat Utang Negara bertenor panjang. Harga INDON20 pada perdagangan kemarin ditutup dengan kenaikan terbatas sebesar 2 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 0,467% pada level 3,545%. Adapun harga INDON26 mengalami kenaikan harga sebesar 42 bps mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 5,319% pada level 4,824% dan harga INDON46 naik sebesar 29 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 2,08% pada level 5,994%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp4,59 triliun dari 30 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana volume Surat Utang Negara seri acuan yang diperdagangkan senilai Rp556,6 miliar. Obligasi Negara seri FRO055 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp700,65 miliar dengan harga rata - rata pada level 99,29% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,42%. Adapun Obligasi Negara Ritel seri ORI012 masih menjadi Surat Utang Negara yang paling sering ditransaksikan, sebanyak 59 kali transaksi dengan volume perdagangan sebesar Rp383,42 miliar. Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan senilai Rp857,5 miliar dari 22 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 seri B (BNGA01B) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp220 miliar dari 10 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAAA: dan akan jatuh tempo pada 23 Desember 2016 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata di level 98,9% dengan tingkat imbal hasil sebesar 9,50%. Sementara itu nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, pada level 13943,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 113,00 pts (0,82%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Sepanjang sesi perdagangan, rupiah diperdagangkan dengan kecenderungan mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika dan bergerak pada kisaran 13825,00 hingga 13595,00 per dollar Amerika. Pelemahan rupiah pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh kebijakan Bank Sentral China (PBOC) yang kembali melakukan devaluasi mata uang Yuan terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak bervariasi dengan arah pergerakan harga yang akan ditentukan oleh hasil lelang penjualan Surat Utang Negara. Namun demikian pada awal perdagangan kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas menjelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang diadakan oleh pemerintah pada hari ini. Pada lelang penjualan Surat Utang Negara perdana di tahun 2016 ini, pemerintah menargetkan penerbitan Surat Utang Negara senilai

Rp12 triliun dari lima seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Arah peregrakan harga Surat Utang Negara akan ditentukan dari hasil pelaksanaan lelang tersebut. Apabila jumlah penawaran yang masuk cukup besar dan didukung dengan tingkat imbal hasil yang cukup kompetitif maka terbuka peluang harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan pasca pelaksanaan lelang. Hanya saja kenaikan harga akan dibatasi oleh faktor gejala yang terjadi pada pasar saham global. Pada perdagangan kemarin, keseluruhan indeks saham dunia mengalami koreksi sebagai dampak atas koreksi tajam yang terjadi pada pasar saham China sebagai respon atas ekspektasi perlambatan ekonomi China.

Rekomendasi

Sementara itu secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada area konsolidasi dengan adanya sinyal tren penurunan harga, sehingga dalam jangka pendek, harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami penurunan. Selain itu dari pergerakan kurva imbal hasil, mengindikasikan bahwa imbal hasil Surat Utang Negara bertenor 3 - 5 tahun memiliki selisih yang cukup rendah dengan imbal hasil Surat Utang Negara bertenor 10 tahun, sehingga kami menyarankan kepada investor untuk melakukan penjualan Surat Utang Negara bertenor panjang dan melakukan pembelian Surat Utang Negara bertenor pendek yang memiliki tingkat imbal yang relatif sama dengan tingkat resiko yang lebih rendah. Pilihan Surat Utang Negara bertenor pendek diantaranya adalah FR0031, FR0061 dan ORI012.

Berita Pasar

❖ Rencana Lelang Surat Utang Negara SPN12160401 (reopening), SPN12170106 (new issuance), FR0053 (reopening), FR0056 (reopening) dan FR0072 (reopening).

Lelang Surat Utang Negara dalam mata uang Rupiah akan dilakukan oleh Pemerintah pada hari Selasa, 5 Januari 2016. Jumlah indikatif yang dilelang sebesar Rp12 triliun dengan jumlah target maksimal yang dimenangkan sebesar Rp18 triliun untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Surat Utang Negara yang akan dilelang adalah seri-seri sebagai berikut:

- a. Seri SPN12160401 (*reopening*) dengan pembayaran bunga secara diskonto dan jatuh tempo 1 April 2016;
- b. Seri SPN12170106 (*new issuance*) dengan pembayaran bunga secara diskonto dan jatuh tempo 6 Januari 2017;
- c. Seri FR0053 (*reopening*) dengan tingkat bunga tetap (*fixed rate*) sebesar 8,250% (delapan koma dua lima per seratus) dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021;
- d. Seri FR0056 (*reopening*) dengan tingkat bunga tetap (*fixed rate*) sebesar 8,375% (delapan koma tiga tujuh lima per seratus) dan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026; dan
- e. Seri FR0072 (*reopening*) dengan tingkat bunga tetap (*fixed rate*) sebesar 8,250% (delapan koma dua lima per seratus) dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.

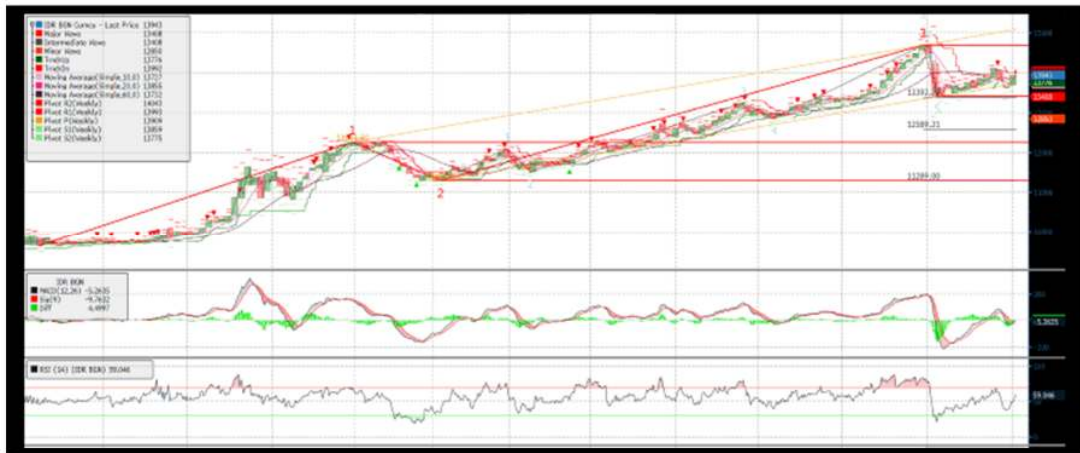
Berdasarkan kondisi pasar Surat Utang Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan oleh pemerintah pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- a. Seri SPN12160401 berkisar antara 6,37 - 6,46;
- b. Seri SPN12170106 berkisar antara 7,56 - 7,68;
- c. Seri FR0053 berkisar antara 8,75 - 8,84;
- d. Seri FR0056 berkisar antara 8,78 - 8,87; dan
- e. Seri FR0072 berkisar antara 8,96 - 9,06

Lelang akan dibuka pada hari Selasa, 5 Januari 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB, sedangkan hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Januari 2016.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0056**



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 4-Jan-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR30	10.750	15-May-16	0.36	101.12	101.067	↑	5.30	7.468%	7.614%	↓ (14.64)	0.363	0.350
FR55	7.375	15-Sep-16	0.70	99.633	99.556	↑	7.70	7.902%	8.018%	↓ (11.61)	0.677	0.651
FR60	6.250	15-Apr-17	1.28	97.561	97.506	↑	5.50	8.286%	8.333%	↓ (4.70)	1.233	1.184
FR28	10.000	15-Jul-17	1.53	102.21	102.235	↓	(3.00)	8.430%	8.409%	↑ 2.10	1.394	1.337
FR66	5.250	15-May-18	2.36	92.777	92.878	↓	(10.10)	8.692%	8.642%	↑ 5.05	2.232	2.139
FR32	15.000	15-Jul-18	2.53	114.1	114.154	↓	(5.30)	8.669%	8.647%	↑ 2.18	2.092	2.005
FR38	11.600	15-Aug-18	2.61	106.68	106.743	↓	(5.90)	8.678%	8.653%	↑ 2.46	2.247	2.154
FR48	9.000	15-Sep-18	2.70	100.65	100.713	↓	(6.20)	8.714%	8.688%	↑ 2.62	2.391	2.292
FR69	7.875	15-Apr-19	3.28	97.484	97.619	↓	(13.50)	8.767%	8.718%	↑ 4.89	2.899	2.777
FR36	11.500	15-Sep-19	3.70	108.23	108.406	↓	(17.40)	8.831%	8.778%	↑ 5.34	3.044	2.915
FR31	11.000	15-Nov-20	4.86	108.47	108.498	↓	(2.60)	8.814%	8.808%	↑ 0.64	3.886	3.722
FR34	12.800	15-Jun-21	5.44	116.74	116.866	↓	(13.10)	8.857%	8.829%	↑ 2.79	4.172	3.995
FR53	8.250	15-Jul-21	5.53	97.654	97.909	↓	(25.50)	8.794%	8.734%	↑ 6.00	4.364	4.180
FR61	7.000	15-May-22	6.36	91.014	91.065	↓	(5.10)	8.876%	8.864%	↑ 1.13	5.127	4.909
FR35	12.900	15-Jun-22	6.44	119.31	119.262	↑	4.60	8.897%	8.905%	↓ (0.85)	4.713	4.512
FR43	10.250	15-Jul-22	6.53	106.7	106.645	↑	5.20	8.875%	8.886%	↓ (1.02)	4.761	4.558
FR63	5.625	15-May-23	7.36	82.625	82.614	↑	1.10	8.889%	8.891%	↓ (0.23)	5.927	5.674
FR46	9.500	15-Jul-23	7.53	103.14	103.117	↑	2.30	8.917%	8.922%	↓ (0.42)	5.348	5.120
FR39	11.750	15-Aug-23	7.61	115.43	115.338	↑	9.30	8.911%	8.927%	↓ (1.55)	5.211	4.989
FR70	8.375	15-Mar-24	8.19	97.324	97.604	↓	(28.00)	8.837%	8.788%	↑ 4.95	5.906	5.656
FR44	10.000	15-Sep-24	8.70	106.36	106.309	↑	4.90	8.929%	8.937%	↓ (0.79)	5.930	5.676
FR40	11.000	15-Sep-25	9.70	113.07	113.049	↑	2.00	8.951%	8.954%	↓ (0.29)	6.236	5.969
FR56	8.375	15-Sep-26	10.70	97.288	97.919	↓	(63.10)	8.768%	8.674%	↑ 9.34	7.035	6.739
FR37	12.000	15-Sep-26	10.70	120.62	120.559	↑	5.80	8.959%	8.967%	↓ (0.75)	6.505	6.226
FR59	7.000	15-May-27	11.36	86.175	86.275	↓	(10.00)	8.962%	8.947%	↑ 1.57	7.647	7.319
FR42	10.250	15-Jul-27	11.53	108.93	108.851	↑	8.00	8.989%	9.000%	↓ (1.06)	6.910	6.612
FR47	10.000	15-Feb-28	12.11	107.17	107.194	↓	(2.70)	9.013%	9.010%	↑ 0.35	7.196	6.886
FR64	6.125	15-May-28	12.36	78.692	78.739	↓	(4.70)	9.017%	9.010%	↑ 0.75	8.249	7.893
FR71	9.000	15-Mar-29	13.19	100.5	100.42	↑	7.90	8.932%	8.942%	↓ (1.03)	7.783	7.450
FR52	10.500	15-Aug-30	14.61	111.52	111.514	↑	0.40	9.060%	9.061%	↓ (0.05)	7.852	7.512
FR73	8.750	15-May-31	15.36	98.349	98.561	↓	(21.20)	8.947%	8.922%	↑ 2.59	8.572	8.205
FR54	9.500	15-Jul-31	15.53	103.44	103.678	↓	(23.70)	9.082%	9.054%	↑ 2.80	8.183	7.828
FR58	8.250	15-Jun-32	16.44	92.574	92.633	↓	(5.90)	9.130%	9.122%	↑ 0.74	8.956	8.565
FR65	6.625	15-May-33	17.36	78.645	78.895	↓	(25.00)	9.092%	9.058%	↑ 3.43	9.549	9.134
FR68	8.375	15-Mar-34	18.19	93.687	94.219	↓	(53.20)	9.088%	9.025%	↑ 6.31	9.126	8.729
FR72	8.250	15-May-36	20.36	93.273	93.873	↓	(60.00)	8.973%	8.905%	↑ 6.79	9.735	9.317
FR45	9.750	15-May-37	21.36	105.69	105.214	↑	47.20	9.138%	9.186%	↓ (4.86)	9.521	9.105
FR50	10.500	15-Jul-38	22.53	112.53	112.203	↑	32.60	9.174%	9.206%	↓ (3.14)	9.269	8.862
FR57	9.500	15-May-41	25.36	102.67	102.715	↓	(4.70)	9.224%	9.219%	↑ 0.47	10.022	9.580
FR62	6.375	15-Apr-42	26.28	72.113	72.078	↑	3.50	9.207%	9.211%	↓ (0.46)	10.730	10.258
FR67	8.750	15-Feb-44	28.11	95.286	95.286	↑	0.00	9.220%	9.220%	↑ -	10.164	9.716

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

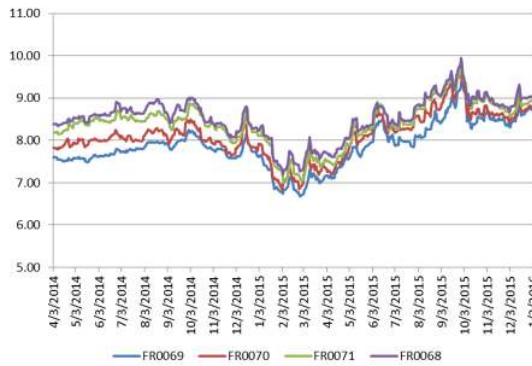
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Okt'15	Nop'15	21-Dec-15	22-Dec-15	23-Dec-15	28-Dec-15	29-Dec-15
BANK	335,43	375,55	349,26	369,11	400,67	412,02	413,99	408,33	401,85	393,37	371,50	365,81
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	87,66	95,35	105,30	128,77	133,83
Bank Indonesia *	44,44	41,63	85,40	80,58	86,46	74,98	67,09	87,66	95,35	105,30	128,77	133,83
NON-BANK	615,38	792,78	870,83	906,74	905,27	938,20	956,85	950,44	949,23	954,76	953,15	960,79
Reksadana	42,50	45,79	50,19	56,28	61,63	62,18	59,47	60,40	60,68	60,67	60,79	61,03
Asuransi	129,55	150,60	155,54	161,81	165,71	169,26	170,86	171,94	171,79	171,75	171,98	171,93
Asing	323,83	461,35	504,08	537,53	523,38	528,76	548,52	547,65	546,78	552,33	550,72	558,11
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	101,41	102,34	110,88	112,70	109,49	110,30	110,32	110,32	110,32	110,32
Dana Pensiun	39,47	43,30	44,73	46,32	47,90	48,33	48,69	49,45	49,45	49,52	49,56	49,65
Sekuritas	0,88	0,81	0,63	0,74	0,19	0,22	0,15	0,07	0,05	0,04	0,02	0,02
Individual	32,48	30,41	47,63	32,23	28,63	52,32	52,40	43,62	43,32	43,17	43,04	42,94
Lain - lain	46,68	60,51	68,03	71,82	77,83	77,12	76,76	77,32	77,16	77,27	77,05	77,11
TOTAL	995,25	1.209,96	1.305,49	1.356,43	1.392,41	1.425,20	1.437,93	1.446,43	1.446,43	1.453,43	1.453,43	1.460,43
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	42,72	33,46	(14,16)	5,39	19,75	(0,87)	(0,86)	5,55	(1,61)	7,39

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



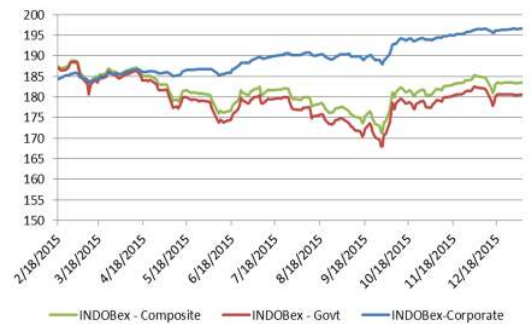
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0055	99.51	98.85	99.51	700.65	3
FR0066	93.00	91.95	92.79	616.00	5
FR0073	99.80	97.80	99.10	523.15	8
FR0069	97.45	96.55	97.45	502.00	3
FR0048	99.70	99.70	99.70	500.00	2
FR0070	97.60	97.20	97.30	417.93	4
ORI012	102.10	99.15	99.85	383.42	59
FR0068	97.25	93.03	93.80	202.23	16
FR0052	111.82	111.50	111.50	150.00	5
SR005	99.90	99.50	99.90	140.50	3

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



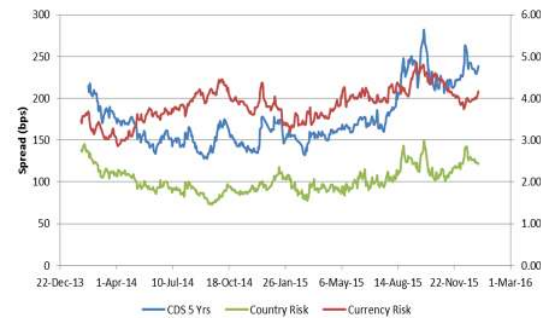
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BNGA01B	idAAA	99.00	98.75	98.95	220.00	10
WOMF01ACN4	AA(idn)	100.27	100.00	100.00	204.00	9
SMFP03CN3	idAA+	100.01	100.00	100.00	120.00	6
JPFA01CN1	idA	99.50	94.00	98.21	96.00	11
JPFA01CN2	idA	101.95	101.90	101.95	50.00	2
WOMF01BCN4	AA(idn)	98.84	98.81	98.84	50.00	2
ADMF01CCN1	idAAA	99.80	99.78	99.78	20.00	2
IMFI02ACN2	idA	100.50	100.40	100.50	20.00	4
SMAR01ACN1	idAA-	97.65	97.55	97.57	20.00	4
FIFA02ACN1	idAAA	100.10	100.10	100.10	12.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.224	2.270	↓ (0.046)	-2.08%	2.231	↓ (0.007)	-0.32%	2.270	↓ (0.046)	-2.03%	2.270	↓ (0.046)	-2.03%
UK	1.894	1.959	↓ (0.064)	-3.27%	1.918	↓ (0.023)	-1.20%	1.921	↓ (0.026)	-1.36%	1.959	↓ (0.064)	-3.27%
Germany	0.563	0.628	↓ (0.065)	-10.40%	0.562	↑ 0.000	0.09%	0.677	↓ (0.115)	-16.91%	0.628	↓ (0.065)	-10.34%
Japan	0.253	0.260	↓ (0.007)	-2.59%	0.262	↓ (0.009)	-3.44%	0.336	↓ (0.083)	-24.70%	0.260	↓ (0.007)	-2.69%
Philippines	3.328	3.374	↓ (0.046)	-1.37%	3.371	↓ (0.043)	-1.28%	3.360	↓ (0.032)	-0.96%	3.368	↓ (0.040)	-1.18%
South Korea	2.035	2.077	↓ (0.041)	-1.99%	2.100	↓ (0.064)	-3.06%	2.329	↓ (0.293)	-12.60%	2.077	↓ (0.041)	-1.99%
Singapore	2.571	2.586	↓ (0.015)	-0.59%	2.402	↑ 0.168	7.01%	2.531	↑ 0.040	1.58%	2.585	↓ (0.014)	-0.54%
Thailand	2.592	2.493	↑ 0.100	4.00%	2.508	↑ 0.084	3.36%	2.691	↓ (0.098)	-3.65%	2.493	↑ 0.100	4.00%
India	7.719	7.729	↓ (0.009)	-0.12%	7.757	↓ (0.038)	-0.49%	7.755	↓ (0.036)	-0.46%	7.760	↓ (0.040)	-0.52%
Indonesia	8.768	8.675	↑ 0.093	1.07%	8.707	↑ 0.061	0.70%	8.508	↑ 0.260	3.05%	8.690	↑ 0.078	0.90%
Malaysia	4.169	4.189	↓ (0.020)	-0.48%	4.228	↓ (0.059)	-1.41%	4.202	↓ (0.033)	-0.79%	4.189	↓ (0.020)	-0.48%
China	2.877	2.827	↑ 0.050	1.73%	2.797	↑ 0.081	2.88%	3.030	↓ (0.152)	-5.03%	2.830	↑ 0.047	1.67%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
 Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
 ☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

Cabang	Alamat	Telepon/Fax
Jakarta Mangga Dua	Arkade Belanja Mangga Dua Ruko No 2 Jl Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta 10620	☎ 021 - 6127668 📠 021 - 6127701
Jakarta Suryo	Jl. Suryo No. 20 Senopati, Jakarta Selatan 12190	☎ 021 - 72799989 📠 021 - 72799977
Jakarta Indovision	Wisma Indovision Lantai Dasar Jl Raya Panjang Z / III, Jakarta 11520	☎ 021 - 5813378 📠 021- 5813380
Jakarta Gajah Mada	Mediterania Gajah Mada Residence Unit Ruko TUD 12 Jl. Gajah Mada 174, Jakarta Barat 11140	☎ 021- 63875567 📠 021- 63875568
Jakarta Taman Permata Buana	Ruko Taman Permata Buana Jalan Pulau Bira D1 No. 26, Jakarta Barat 11610	☎ 021 - 5803735 📠 021 - 58358063
Jakarta Kemayoran	Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1 - Kav 2, Kemayoran, Jakarta Pusat 10630	☎ 021 - 30044599
Jakarta Kelapa Gading	Komplek Bukit Gading Mediterania Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara 14240	☎ 021 - 45842111 📠 021 - 45842110
Jakarta Gandaria	Arteri Pondok Indah Jl. Iskandar Muda No. 9 A, Jakarta Selatan 12240	☎ 021 - 7294243 📠 021 - 7294245
Jakarta Otisita	Jl. Otista Raya No.31A Jakarta Timur 13330	☎ 021 - 29360105 📠 021 - 29360106
Jakarta Gani Djemat	Plaza Gani Djemat, 5th Floor Jl. Imam Bonjol No. 76-78, Jakarta Pusat 10310	☎ 021 - 315 6178
Jakarta Gatot Subroto	Gedung Patra Jasa lantai 19 Suite 1988 Jl Jend Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950	☎ 021 - 52900008
Surabaya ICBC Center	Gedung ICBC Center Jl.Basuki Rahmat 16-18, Surabaya 60261	☎ 031 - 5317929 📠 0888 303 7338
Surabaya Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 60 Surabaya 60281	☎ 031 - 5041690 📠 031 - 5041694
Medan	Jl. Karantina No 46 Kel. Durian, Kec Medan Timur, Medan 20235	☎ 061 - 6641905
Bandung	Jl. Gatot Subroto No. 2 Bandung - 40262	☎ 022 - 733 1916 📠 022 - 733 1915
Malang	Jl. Pahlawan TRIP No. 9 Malang 65112	☎ 0341 - 567555 📠 0341 - 586086
Solo	Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo 57141	☎ 0271 - 731779 📠 0271 - 637726
Denpasar	Gedung Bhakti Group Jl. Diponegoro No. 109, Denpasar - 80114	☎ 0361 - 264569 📠 0361 - 264563
Magelang	Komp. Kyai Langgeng Jl. Cempaka No. 8 B, Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123	☎ 0293 - 313338 📠 0293 - 313438
Semarang Mutiara Marina	Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2 Kav 35 - 36 Semarang 50144	☎ 024 - 76631623 📠 024 - 76631627
Semarang Univ Dian Nuswantoro	Pojok BEI Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang 50131	☎ 024 - 356 7010
Semarang Universitas STIKUBANK	Pojok BEI Universitas STIKUBANK Jl. Tri Lomba Juang, Semarang 50241	☎ 024 - 8414970
Bogor	Sentul City Jl. Ir. H. Djuanda No. 78, Sentul – Bogor 16810	☎ 021 - 87962291 📠 021 - 87962294
Makassar	Kompleks Rukan Ratulangi Blok. C12-C13 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7, Makassar - 90113	☎ 0411 - 858516 📠 0411 - 858526
Batam	Komplek Galaxy No.19 Jalan Imam Bonjol, Batam	☎ 0778 - 459997 📠 0778 - 456787
Tegal	Jl. Ahmad Yani No 237 Tegal - Jawa Tengah	☎ 0283 - 3357768 📠 0283 - 340520
Pati	Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1 Pati – Jawa Tengah	☎ 0295 - 382722 📠 0295 - 385093
Bandar Lampung	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111	☎ 0721 - 264569
Balikpapan	Jl. Jend Sudirman No.33 Balikpapan – Kalimantan Timur	☎ 0542 - 736259
Menado	Komp Mega Mas Blok 1 D No.19 Jl. Piere Tendean No 24 – 25, Menado 95111	☎ 0431 - 877888 📠 0431 - 876222
Jambi	Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7 Jambi 36142	☎ 0741 - 7554595